

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh manajemen laba terhadap keterbacaan laporan tahunan dengan CEO *financial expertise* sebagai pemoderasi pada periode sebelum pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa manajemen laba berdampak positif dan signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan yang ditunjukkan dengan kenaikan nilai koefisien variabel manajemen laba saat terjadinya pandemi Covid-19.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa saat terjadinya pandemi Covid-19, CEO *financial expertise* memoderasi penuh pengaruh manajemen laba terhadap keterbacaan laporan tahunan.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Pada penelitian ini variabel keterbacaan laporan tahunan diukur dengan *fog index* yang terbatas penggunaannya hanya pada informasi dengan narasi berbahasa Inggris dari *Management Discussion and Analysis* (MD&A) pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan skor sehingga terdapat unsur subyektivitas. Pada penelitian selanjutnya, keterbacaan dapat

diukur menggunakan pengukuran lain, seperti *BOG index*, *the Flesch index*, dan *Lix index* untuk memvalidasi keakuratan hasil pengukuran.

2. Penelitian ini mengukur variabel *CEO financial expertise* menggunakan variabel dummy. Frekuensi kategori yang tidak merata pada variabel dummy dapat melemahkan kekuatan statistik untuk mendeteksi efek moderasi. Pada penelitian selanjutnya, peneliti harus mempertimbangkan penggunaan variabel dummy dengan menyediakan ukuran sampel yang besar sehingga kelemahan statistik dapat diatasi.
3. Periode penelitian ini hanya fokus pada perusahaan sektor consumer cyclicals karena sektor ini tergolong sektor yang terpengaruh akibat pandemi karena permintaan atas barang dan jasa cenderung sejalan dengan fluktuasi ekonomi. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan sampel perusahaan sektor non-consumer cyclicals seperti sektor healthcare, transportation & logistic, dan properties & real estate agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Penelitian ini dilakukan di negara berkembang yaitu perusahaan sektor consumer cyclicals di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan untuk membandingkan keterbacaan laporan tahunan antar negara berkembang lainnya seperti Malaysia dan Thailand.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel karakteristik CEO lain seperti gender, latar belakang pendidikan, dan masa jabatan CEO.